



Penerima KMS di Kota Jogja Turun 7,81 Persen

**Diklaim Banyak Program
Penanggulangan
Kemiskinan**

JOGIA - Wali Kota Jogja Haryadi Suyuti (HS) akhirnya menandatangani surat keputusan (SK) Wali Kota tentang penetapan keluarga yang menerima kartu menuju sejahtera (KMS) 2015. Penerima KMS 2015 tercatat sebanyak 18.881 kepala keluarga (KK).

Kepala Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Dinsosnakertrans) Kota Jogja Hadi Muhtar mengatakan, daftar penerima KMS 2015 ini turun sebesar 7,81 persen dari penerima KMS 2014 yang tercatat sebanyak 20.481 KK. "Seharusnya memang turun karena sudah banyak program penanggulangan kemiskinan yang dilakukan," ujar Hadi kemarin (5/1).

Dalam SK Wali Kota No 433/2014 tertanggal 29 Desember 2014 itu disebutkan total penerima KMS 2015 sebanyak 18.881 KK. Dengan rincian rentan miskin sebanyak 12.867 KK, miskin sebanyak 5.983 KK dan fakir miskin sebanyak 31 KK.

Dari data penerima tersebut yang paling besar berkurang kelompok miskin, dari 9.365 KK pada 2014 jadi 5.983 KK. "Yang miskin ini naik jadi rentan miskin setelah mendapat program," ungkapnya.

Dari total 20.481 KK penerima KMS 2014, hanya 16.460 KK yang kembali menerima KMS 2015. Yaitu sebanyak 11.024 KK untuk kelompok rentan miskin, 5.406 KK miskin serta kelompok fakir miskin sebanyak 30 KK. Jumlah itu ditambah dengan hasil verifikasi usulan penerima baru

dari wilayah. Dari total 4.962 KK yang diusulkan, hanya 2.421 yang akhirnya ditetapkan. Yaitu untuk kelompok rentan miskin sebanyak 1.843 KK, miskin 577 KK, dan fakir miskin satu KK.

Hadi menuturkan, penetapan data penerima KMS 2015 itu sudah merupakan hasil maksimal yang dilakukan. Mulai usulan masyarakat, verifikasi hingga uji publik sebelum diusulkan ke wali kota. Kalau ada rasa tidak puas dari masyarakat, jelas Hadi, hal itu merupakan sesuatu yang normal.

"Kami sudah melakukan pengecekan berulang-ulang dan setelah dihitung skornya, tidak memenuhi syarat untuk mendapatkan KMS," ungkapnya.

Setelah penetapan penerima KMS 2015 ini, akan ditindaklanjuti dengan pencetakan kartu. Kasi Strategi Penanganan Masalah Sosial Dinsosnakertrans Kota Jogja Esti Setyasih menambahkan, untuk pencetakan serta distribusi kartu diharapkan bisa selesai pada akhir Januari ini.

Menurutnya, yang menjadikan proses pencetakan lama, karena di dalam kartu juga harus menampilkan daftar keluarga penerima. "Begitu selesai, akan langsung didistribusikan ke RT/RW melalui kelurahan," jelasnya.

Sementara bagi warga Kota Jogja penerima KMS 2015 yang sudah membutuhkan pelayanan dengan KMS, sambil menunggu pencetakan kartu, bisa datang ke kantor Dinsosnakertrans. Menurutnya, biasanya digunakan untuk jaminan sekolah, bebas uang gedung atau pembayaran SPP. "Tidak perlu khawatir, semua ada jalan keluarnya," ujar Esti. (pra/laz/gp)

Instansi: Motivasi Amat Sempurna

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 02 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005